

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono (2015:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Adi Raya Construction, yang berada di Jalan Raya Sembayat KM. 17, Sembayat, Manyar Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan PT. Adi Raya Construction pada proyek di PT. Wilmar Nabati Indonesia yang berjumlah 96 karyawan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Manager Proyek, Pelaksana Proyek, SupervisorC	4
2	Admin	4
3	Operator	20
4	Fitter	26
5	Rigger	25
6	Safety	5
7	Helper, Driver	12
Jumlah		96

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono,2011;81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *propotionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bila suatu organisasi yang mempunyai karyawan dari latar belakang jabatan atau staf yang berstrata. Pengambilan sampel ini di ambil dari tabel krejcie dengan ukuran kesalahan sampel 5% yang berjumlah 77 karyawan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Penentuan Sampel
1	Manager Proyek, Pelaksana Proyek, Supervisor	4	$(4 / 96 \times 77) = 3$
2	Admin	4	$(4 / 96 \times 77) = 3$
3	Operator	20	$(20 / 96 \times 77) = 16$
4	Fitter	26	$(26 / 96 \times 77) = 21$
5	Rigger	25	$(25 / 96 \times 77) = 20$
6	Safety	5	$(5 / 96 \times 77) = 4$
7	Helper, Driver	12	$(12 / 96 \times 77) = 10$
Total		96	77

3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Kedisiplinan (X1)
- b. Kompensasi (X2)
- c. Budaya Organisasi (X3)

2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh Kedisiplinan, kompensasi dan budaya organisasi dan terhadap kinerja karyawan PT. Adi Raya Contruction” adalah:

1. Variabel Kedisiplinan (X1)

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan karyawan PT. Adi Raya Construction dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan indikator-inndikator sebagai berikut :

- a. Disiplin Waktu
- b. Disiplin Peraturan dan tata tertib
- c. Disiplin Tanggung jawab terhadap penggunaan dan pemeliharaan peralatan perusahaan

2. Variabel Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah kegiatan untuk menghargai usaha dan, jasa dan prestasi karyawan PT. Adi Raya Construction yang telah memberikan kontribusinya melalui pelaksanaanya dalam mencapai tujuan perusahaan. Adapun indikatornya ialah :

- a. Gaji
- b. Insentif
- c. Bonus
- d. Tunjangan
- e. Asuransi

3. Variabel Budaya Organisasi (X3)

Serangkaian nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, asumsi-asumsi, yang telah berlaku dan disepakati dan diikuti oleh seluruh karyawan PT. Adi Raya Construction. Adapun indikatornya :

- a. Pengambilan Resiko
- b. Perhatian terhadap hal-hal yang rinci

- c. Orientasi tim
 - d. keagresifan dan kompetitif, bukanya bersantai.
4. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Perilaku nyata yang ditampilkan setiap karyawan PT. Adi Raya Construction sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai tugasnya dalam perusahaan.

Adapun indikatornya :

- a. Kuantitas Kerja
- b. Kualitas Kerja
- c. Pemanfaatan Waktu.
- d. Kerjasama

3.5. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk Tabel. Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2015;137). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan PT. Adi Raya Contruction.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer (Narimawati, 2008:98). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi data jumlah karyawan PT. Adi Raya Contruction.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari karyawan yang ada di PT. Adi Raya Construction.

3.7. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, tentang kedisiplinan, kompensasi, budaya organisasi, dan kinerja karyawan PT. Adi Raya Contruction pada karyawan proyek kontruksi yang berada di PT. Wilmar Nabati Indonesia.

3.8. Uji Instrumen

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015;267) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Ghazali (2013;53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan hasil jawaban suatu pernyataan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan (Sugiyono, 2015 ;130) SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *cronbach alpha*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika statistic *cronbach alpha* >0,60

3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series (Gujarati, 2006).

$$\text{Dimana :d} = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

d = nilai Durbin Watson

Σe_i = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c. Jika $d_u < d < (4 - d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- d. Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

2. Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolineritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas (Ghozali, 2013;106).

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Deteksi adanya heteroskedastisitas diuji melalui chart scatterplot dengan dasar analisis, jika titik-titik yang terdapat dalam charts tersebut membentuk pola titik-titik yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139).

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2015:147).

3.10.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Ghozali (2009:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Karyawan
a	=	Nilai konstanta
X ₁	=	Kedisiplin
X ₂	=	Kompensasi
X ₃	=	Budaya Organisasi
b ₁	=	Koefisien regresi dari X ₁
b ₂	=	Koefisien regresi dari X ₂
b ₃	=	Koefisien regresi dari X ₃
e	=	Error

3.11. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

3.11.1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya kedisiplinan, kompensasi dan budaya organisasi secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Adi Raya Construction Indonesia Gresik.

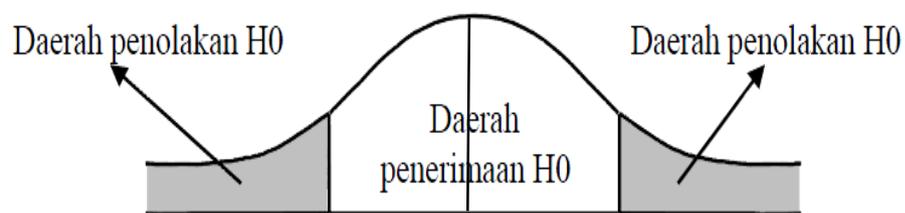
$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya kedisiplina, kompensasi dan budaya organisasi secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Adi Raya Construction Gresik.

2. Menentukan t_{table}

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n-k$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{table} .

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh nyata antara kedisiplinan, kompensasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Adi Raya Contruction. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, , artinya secara signifikan tidak ada pengaruh nyata antara kedisiplinan, kompensasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Adi Raya Contruction. Dengan demikian hipotesis satu tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.3
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

3.11.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu diduga disiplin, motivasi dan budaya organisasi mempunyai pengaruh simultan terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya disiplin, motivasi dan budaya organisasi secara simultan tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya disiplin, motivasi dan budaya organisasi secara simultan ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik.

b. Menentukan F_{tabel}

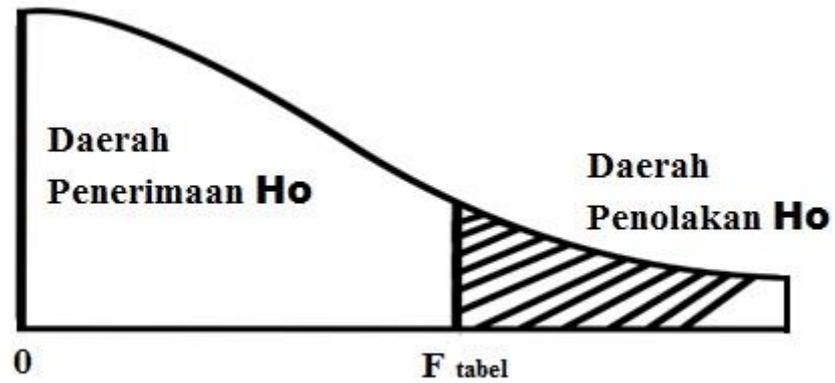
Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% dan $df_1 = (k-1)$, $df_2 = (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{tabel}

c. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh disiplin, motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

2) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh disiplin, moti-

vasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.4
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F